

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasien geriatri terdiri dari pasien berumur 60 tahun atau lebih, disebut juga dengan lanjut usia. Badan Pusat Statistik menyatakan pada tahun 2018, persentase lanjut usia Indonesia mencapai 9,27% dari total penduduk atau sekitar 24,49 juta orang. Jumlah ini akan terus bertambah berkaitan dengan bonus demografi yang dialami Indonesia. Persentase penduduk lanjut usia di Surabaya pada tahun 2018 mencapai angka 8,53% dari total penduduk dan diperkirakan mencapai 9,16% pada tahun 2020 (Silviliyana, 2018). Kualitas hidup geriatri menjadi perhatian khusus karena jumlah geriatri yang tinggi dan terjadi peningkatan jumlah setiap tahunnya. Kejadian depresi dapat menurunkan kualitas hidup geriatri.

Depresi merupakan masalah kesehatan mental yang ditandai dengan hilangnya minat dan kesenangan dalam hal-hal yang biasa dilakukan atau dialami, rendahnya semangat dan cakupan luas yang berhubungan dengan gejala emosional; kognitif; fisik; dan perilaku (Ernest, 2010). Depresi dapat terjadi pada semua umur termasuk lanjut usia. Seiring bertambahnya usia, terjadi proses penuaan yang menyebabkan penurunan fungsi tubuh. Salah satu penurunan fungsi tubuh yang sering dialami lanjut usia adalah gangguan pendengaran. Gangguan pendengaran adalah keadaan dimana seseorang tidak mampu mendengar suara dalam ambang batas normal. Gejala gangguan pendengaran yang disebabkan oleh penuaan tersebut mulai terlihat jelas pada lanjut usia. Angka kejadian

gangguan pendengaran pada lanjut usia semakin bertambah setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk lanjut usia.

Gangguan pendengaran dapat menimbulkan depresi, sehingga berpotensi menurunkan kualitas hidup pada geriatri. Penelitian ini bertujuan melihat ada atau tidaknya hubungan derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)* pada pasien geriatri?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Membuktikan hubungan antara derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)* pada pasien geriatri di RSUD Dr. Soetomo

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mendapatkan data derajat gangguan pendengaran berdasarkan nilai ambang dengar pasien geriatri
- Melakukan skoring atau penilaian depresi pada pasien geriatri menggunakan kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)*
- Melakukan analisis hubungan antara derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)* pada pasien geriatri

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membuktikan adanya hubungan derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)* pada pasien geriatri, sehingga dapat diambil langkah untuk penanganan lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat diketahui hubungan derajat gangguan pendengaran dengan skor kuesioner *Geriatric Depression Scale (GDS)* pada pasien geriatri.

- Bagi masyarakat

Masyarakat lebih waspada dan mengambil langkah awal penanganan gangguan pendengaran dan depresi.